

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat
Usia : 27 tahun
Hubungan dengan pasien : Suami
Alamat : Kp. Jati Parung Rt 01 Rw 05

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh ~~anak~~/istri saya berikut ini :

Nama : Lusi Yuan Dari
Usia : 27 tahun
Alamat : Kp. Jati Parung Rt 01 Rw 05
Diagnosa : Asuhan kebidanan pada Mx.L
Aseptor UB Suntik Dengan keputihan

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 26 Maret 2024



Rahmat
(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bd. Hartati, S.ST
NIP : 196803031988032004
Jabatan : Bidan
Institusi : PUSKESMAS Parung Kabupaten Bogor

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Dinda Septiana
NIM : P.1732422105-1

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : NY. Lusi
Alamat : KP. Jati Parung RT 01 RW 05
Diagnosa : Asuhan kebidanan Pada Ny. L
Auseptor UB Suntik dengan keputihan

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

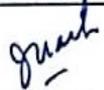
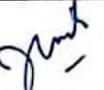
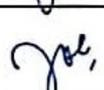
Bogor, 01 April.....2024



Lampiran 3

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Dinda Septiana
 NIM : P17324221051
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny. L Akseptor KB Suntik dengan Keputihan Di Puskesmas Parung
 Dosen Pembimbing : Juariah, S.ST., M.Keb

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Senin, 25 Maret 2024	Konsultasi pengambilan pasien selain KB	Cari sesuai pembagian asuhan/kasus		
2.	Rabu, 27 Maret 2024	Konsultasi pengambilan data sekunder	Membuat rekapan dan hasil persentase		
3.	Kamis, 28 Maret 2024	Pelaporan kasus LTA	Dibuatkan SOAP		
4.	Rabu, 03 April 2024	Konsultasi SOAP	Mengkaji lebih dalam data subjektif		
5.	Sabtu, 20 April 2024	Konsultasi Asuhan yang diberikan	Cari materi hubungan dengan kasus bagaimana		
6.	Rabu, 24 April 2024	Konsultasi masalah kasus	Cari materi penanganan kasusnya		
7.	Kamis, 16 Mei 2024	Konsultasi BAB I	1. Jelaskan makna dari data yang terdapat pada latar belakang 2. Tambahkan data kejadian keputihan dan amenorea dalam persentase		

8.	Senin, 27 Mei 2024	Konsultasi BAB I dan BAB IV	1. BAB I ACC 2. Perbaiki BAB IV	<i>Ditl</i>	<i>Jae</i>
9.	Selasa, 28 Mei 2024	Konsultasi BAB II, BAB III dan BAB IV	1. Tambahkan jurnal 2. Lihat kembali acuan penulisan referensi 3. Dibuatkan timeline kasus dan asuhannya 4. Perbaiki BAB III	<i>Ditl</i>	<i>Jae</i>
10.	Kamis, 06 Juni 2024	Konsultasi BAB II, BAB III dan BAB V	1. BAB II ACC 2. BAB III ACC 3. Redaksi diperbaiki 4. Data harus dibuat narasi	<i>Ditl</i>	<i>Jae</i>
11.	Selasa, 13 Juni 2024	Konsultasi Abstrak, BAB IV dan BAB V	1. Perbaiki LTA sesuai buku pedoman 2. Tambahkan data pendukung di abstrak 3. BAB IV ACC	<i>Ditl</i>	<i>Jae</i>
12.	Rabu, 14 Juni 2024	Konsultasi BAB V dan BAB VI	1. BAB V ACC 2. Perbaiki BAB VI	<i>Ditl</i>	<i>Jae</i>

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PASCA UJIAN SIDANG LTA

Nama Mahasiswa : Dinda Septiana
 NIM : P17324221051
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny. L Akseptor KB Suntik dengan Keputusan Di Puskesmas Parung
 Tanggal Ujian LTA : Kamis, 20 Juni 2024
 Penguji LTA : 1. Sri Mulyati, SKM., MKM
 2. Dedes Fitria, S.ST., M.Keb
 3. Juariah, S.ST., M.Keb

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	TTD Penguji
1.	Jum'at, 28 Juni 2024	Bimbingan pasca sidang LTA	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi BAB VI saran ditambahkan ABPK • ACC perbaikan 	Juariah, S.ST., M.Keb	
2.	Senin, 01 Juli 2024	Bimbingan pasca sidang LTA	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi Abstrak dan cara penulisan, BAB II aplikasi tambahkan hasil • ACC perbaikan 	Dedes Fitria, S.ST., M.Keb	
3.	Senin, 01 Juli 2024	Bimbingan pasca sidang LTA	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki sesuai pedoman • ACC perbaikan 	Sri Mulyati, SKM., MKM	

Lampiran 5

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
EFEK SAMPING KB SUNTIK 3 BULAN**

Topik	: KB Suntik 3 Bulan
Subtopik	: Efek Samping KB Suntik 3 Bulan
Sasaran	: Wanita Usia Subur (WUS)
Jumlah	: 1 Orang
Waktu	: 10 Menit
Tempat	: Rumah Ny. L
Hari/tanggal	: Sabtu, 06 April 2024
Penyuluh	: Dinda Septiana

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan, ibu Akseptor KB yang mengikuti penyuluhan ini dapat memahami dan menambah pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan ibu mengetahui dan memahami:

- a. Cara Kerja KB Suntik 3 Bulan
- b. Efek Samping KB Suntik 3 Bulan

B. METODE

Penyuluhan

C. MEDIA

Poster

D. MATERI

1. Cara Kerja KB Suntik 3 Bulan
2. Efek Samping KB Suntik 3 Bulan

E. EVALUASI

Evaluasi dilakukan dengan pertanyaan secara lisan

F. KEGIATAN PENYULUHAN

No.	Tahapan	Waktu	Pelaksanaan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	1 Menit	<ol style="list-style-type: none">a. Mengucapkan salamb. Memperkenalkan diric. Menjelaskan kontrak waktud. Menjelaskan tujuan pertemuan	Mendengarkan dan menjawab salam
2.	Pembahasan	5 Menit	Menjelaskan tentang: <ol style="list-style-type: none">1. Cara Kerja KB Suntik 3 Bulan2. Macam-macam Efek Samping KB Suntik 3 Bulan	Menyimak isi materi
3.	Evaluasi	2 Menit	Tanya jawab	Aktif tanya jawab
4.	Penutup	2 Menit	<ol style="list-style-type: none">a. Membuat kesimpulanb. Mengucapkan terimakasihc. Mengucapkan salam	Mendengarkan dan menjawab salam

G. LAMPIRAN MATERI

MATERI EFEK SAMPING KB 3 BULAN

A. Cara Kerja KB Suntik 3 Bulan

Cara kerja KB suntik 3 bulan adalah menghambat pembuahan atau ovulasi dan menipiskan dinding endometrium. Setelah hormon *progestin* disuntikkan, maka secara perlahan hormon *progestin* tersebut akan dialirkan secara bertahap pada pembuluh darah dan hormon *progestin* akan bekerja untuk mencegah proses pembuahan dengan melalui 3 mekanisme yaitu: ¹⁶

1. Menghentikan ovulasi atau proses pelepasan sel telur dari ovarium
2. Mengentalkan lendir di leher rahim, sehingga spermatozoa terhalang dan sulit masuk ke tuba falopii untuk melakukan pembuahan
3. Membuat lapisan rahim menjadi tipis, sehingga jika ada sel yang berhasil dibuahi hasil konsepsi tersebut tidak akan berkembang karena kondisi uterus yang tidak mendukung.

B. Efek Samping KB Suntik 3 Bulan

1. Amenorea

Penggunaan KB suntik 3 bulan yang dapat menyebabkan penurunan kadar FSH dan LH. Penurunan FSH dapat menyebabkan tidak terjadinya perkembangan folikel sedangkan penurunan pengeluaran LH dapat menyebabkan tidak terjadinya pematangan folikel dan ovulasi, keadaan ini yang menyebabkan tidak terjadi menstruasi atau amenorea. ¹⁸

Gangguan menstruasi kemungkinan diduga karena adanya ketidakseimbangan estrogen dan progesteron di tingkat periver karena kedua hormon inilah yang bertanggung jawab atas perubahan pada endometrium untuk proses normal menstruasi. ¹⁹

2. Gangguan Haid

Progesteron yang terkandung dalam KB suntik, kadang tidak sesuai dengan kondisi dinding uterus (endometrium). Gangguan pola haid menorrhagia disebabkan karena ketidakseimbangan hormon estrogen

dan progesteron sehingga menimbulkan endometrium menghasilkan volume yang lebih banyak.²⁰

3. Spotting (Flek)

Perdarahan atau spotting terjadi karena menurunnya hormon estrogen dan kelainan atau terjadinya gangguan hormon.²⁰

4. Sakit Kepala

Karena reaksi tubuh terhadap progesteron sehingga hormon estrogen fluktuatif (mengalami penekanan) dan progesteron dapat mengikat air sehingga sel-sel di dalam tubuh mengalami perubahan sehingga terjadi penekanan pada syaraf otak.²⁰

5. Kenaikan Tekanan Darah

Kandungan dalam KB suntik dapat menyebabkan reaksi tubuh terhadap progesteron sehingga hormon estrogen fluktuatif (mengalami penekanan) dan progesteron dapat mengikat air sehingga sel di dalam tubuh mengalami perubahan sehingga terjadi penekanan pada syaraf otak.²⁰

6. Keputihan

Akibat cara kerja hormon progesterone yang mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma. Terjadinya keputihan dalam menggunakan suntik depoprogesteron yaitu karena hormon progesteron yang mengubah flora dan pH vagina, sehingga jamur mudah tumbuh dan menimbulkan keputihan.²

H. LAMPIRAN MEDIA

6 EFEK SAMPING

KB Suntik 3 Bulan



Menghentikan produksi sel telur

Menghalangi sperma masuk dengan lendir rahim

Tidak menyiapkan rahim untuk pembuahan

Cara Kerja

Efek Samping

Sakit kepala

Keputihan

Tekanan darah naik

Tidak haid

Gangguan haid

Spotting (flek)

Lampiran 6

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
WANITA USIA SUBUR (WUS)**

Topik	: Keputihan
Subtopik	: Penanganan Keputihan
Sasaran	: Wanita Usia Subur (WUS)
Jumlah	: 1 Orang
Media	: Via WhatsApp
Hari/tanggal	: Selasa, 16 April 2024
Penyuluh	: Dinda Septiana

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan, ibu yang mengikuti penyuluhan ini dapat memahami dan menambah pengetahuan tentang penanganan keputihan.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan, ibu diharapkan mampu memahami dan mempraktikkannya setiap hari:

- a. Klasifikasi Keputihan
- b. Penanganan Keputihan

B. METODE

Penyuluhan

C. MEDIA

Poster

D. MATERI

1. Klasifikasi Keputusan
2. Penanganan Keputusan

E. EVALUASI

Evaluasi dilakukan dengan pertanyaan secara lisan

F. KEGIATAN PENYULUHAN

No.	Tahapan	Waktu	Pelaksanaan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	1 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan kontrak waktu4. Menjelaskan tujuan pertemuan	Mendengarkan dan menjawab salam
2.	Pembahasan	5 Menit	Menjelaskan tentang: <ol style="list-style-type: none">1. Klasifikasi keputusan2. Penanganan keputusan	Menyimak isi materi
3.	Evaluasi	2 Menit	Tanya jawab	Aktif tanya jawab
4.	Penutup	2 Menit	<ol style="list-style-type: none">a. Membuat kesimpulanb. Mengucapkan terimakasihc. Mengucapkan salam	Mendengarkan dan menjawab salam

G. LAMPIRAN MATERI

MATERI KEPUTIHAN

A. Klasifikasi Keputihan

Keputihan dapat timbul secara fisiologis/normal dan secara patologis. Keputihan Fisiologis terjadi karena perubahan hormonal, stress dan pemakaian kontrasepsi dengan cairannya berwarna jernih, tidak terlalu kental, tidak berbau, tidak banyak dan tidak menimbulkan keluhan seperti gatal atau terbakar.¹⁷

Keputihan patologis penyebab terseringnya akibat infeksi parasit/jamur/bakteri ditandai dengan cairan berwarna kuning kehijauan, tekstur kental dan adanya keluhan nyeri atau gatal dan jumlahnya banyak.⁵

B. Penanganan Keputihan

1. Menjaga kebersihan alat kelamin

Membasuh organ kewanitaan yang salah akan menyebabkan bakteri yang ada disekitar anus bisa terbawa kedalam vagina hal tersebut merupakan perawatan genetalia yang tidak baik, jika kebersihan dan kelembaban daerah sekitar alat genetalia tidak dijaga, dapat memicu tumbuhnya bakteri dan jamur yang akan menyebabkan infeksi pada sekitar alat kelamin.²⁴

Membersihkan daerah kewanitaan dengan air bersih setelah buang air, dan dengan cara cebok yang benar yaitu dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus), agar kotoran dari anus tidak masuk ke vagina.⁵

2. Tidak bertukar pakaian

Tidak meminjam atau bertukar celana dalam dan handuk dengan orang lain untuk mencegah penularan penyakit.⁵

3. Menggunakan pakaian berbahan katun

Pakaian yang tidak berbahan katun tidak akan menyerap keringat, maka dapat membuat area genetalia lembab dan tidak nyaman. Sedangkan kain katun dapat menyerap lembab dan memberikan sirkulasi udara yang bebas kearea genetalia sehingga nyaman dipakai,

wanita harus memakai celana dalam yang terbuat dari katun untuk menjaga kesehatan area vagina salah satunya agar terhindar dari keputihan.²⁵

4. Menghindari cuci vagina dengan sabun pembersih

Sabun pembersih vagina dapat mengiritasi membran mukosa dan menimbulkan keputihan. Sabun pembersih tidak dapat bekerja semestinya karena tidak mempengaruhi kuman-kuman di dalam vagina dan malah membuat vagina menjadi kering dan gatal serta dapat menyebabkan reaksi alergi.²⁶

5. Sering mengganti celana dalam dan pantyliner

Apabila pantyliner digunakan setiap hari maka akan mengakibatkan infeksi, tumbuhnya bakteri, jamur, serta jerawat atau bisul pada area kewanitaan, dan dapat merusak iklim kulit. Hal tersebut terjadi karena pantyliner membuat daerah kewanitaan semakin lembab, bahan dasar dari pantyliner terbuat dari plastik sehingga membuat kulit tidak dapat bernafas lega karena kurangnya sirkulasi udara.²⁴

6. Mengelola stress

Kondisi tubuh yang kelelahan dan stress fisik maupun psikolog dapat mempengaruhi kerja hormon-hormon yang ada di dalam tubuh perempuan termasuk dapat memicu peningkatan hormon estrogen, pengaruh hormon tersebut yang memicu keputihan pada wanita.²⁷

7. Rebusan Daun Sirih

Pemberian air rebusan daun sirih untuk membasuh vagina dapat mengurangi keputihan fisiologis. Daun sirih mengandung minyak atsiri yang terdiri dari betlephenol, kavikol, seskuiterpan, hidroksikavikol, cavibetol, estragol, eugenol, dan karvakol. Beberapa literature menyatakan bahwa daun sirih juga mengandung enzim diastase, gula, dan tannin. Senyawa Eugenol pada daun sirih, terbukti mematikan jamur *Candida albicans* penyebab keputihan, sementara tannin, merupakan astringen, yang mengurangi sekresi cairan pada liang

vagina. Cara penggunaan air daun sirih untuk menanggulangi keputihan yaitu:

a. Bahan:

Daun sirih segar 7-10 lembar;

b. Pemakaian:

Daun sirih direbus dalam 2,5 liter air; dan kondisi agak dingin atau hangat-hangat kuku, air rebusan dipakai mencuci vagina 2 x sehari.²⁹

H. LAMPIRAN MEDIA



Lampiran 7

Dokumentasi Laporan Tugas Akhir

Tanggal	BB	TD	Tanggal Kembali
17/6-22	70	100/2	9/9-22
9/9-22	65	120/80	2-12-22
2/12-22	63	90/60	24-2-23
24/2-23	57	100/70	19/5-23
19/5-23		100/60	10/8-23
10/8/23	55	120/80	2/11-23
26/3-24	56	100/70	18-6-24

KUESIONER

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah ibu merasa ada terjadi perubahan siklus menstruasi pada saat menggunakan kb suntik 3 bulan saat ini?	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Apakah ibu merasakan terjadi pengeluaran flek darah di luar siklus menstruasi setelah menggunakan kb suntik	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Apakah terjadi masalah dengan jumlah pengeluaran darah menstruasi	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
4.	Apakah pengeluaran darah yang keluar terjadi lebih banyak dari biasanya	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
5.	Apakah terjadi keputihan setelah menggunakan kb suntik tiga bulan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
6.	Apakah keputihan terjadi setiap bulan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
7.	Apakah ibu merasakan keputihan semakin banyak setelah menggunakan kb suntik 3 bulan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
8.	Apakah ibu merasa keputihan yang terjadi saat pertama kali menggunakan kb suntik 3 bulan sangat mengganggu	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
9.	Apakah sebelumnya pernah mendapatkan informasi tentang keputihan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
10.	Apakah ibu pernah mendapatkan informasi cara cebok yang benar	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
11.	Apakah ibu tahu memakai celana dalam yang ketat dan tidak menyerap keringat dapat menyebabkan keputihan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
12.	Apakah ibu mengetahui keputihan yang normal	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
13.	Apakah ibu mengetahui dampak yang dirasakan dari keputihan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
15.	Apakah keputihan adalah hal biasa	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
16.	Selama pemakaian kontrasepsi suntik kb 3 bulan apakah gairah ibu untuk gairah ibu untuk melakukan seksual meningkat	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
17.	Apakah ibu mempunyai keinginan dengan ajakan suami untuk melakukan hubungan seksual	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
18.	Apakah ibu pernah menolak ajakan suami untuk melakukan hubungan seksual	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
19.	Apakah ibu merasakan rangsangan seksual mengikat pada tubuh ibu saat suami mencoba merangsangnya	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
20.	Apakah ibu merasa bergairah atau tidak bergairah saat mencapai puncak kenikmatan atau orgasme	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
21.	Apakah nafsu makan ibu meningkat setelah menggunakan kontrasepsi suntik	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
22.	Apakah ibu merasakan perubahan berat badan meningkat setelah menggunakan kontrasepsi suntik	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
23.	Apakah peningkatan berat badan ibu menurunkan niat ibu untuk melanjutkan menggunakan kb suntik 3 bulan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
24.	Apakah penggunaan kb suntik 3 bulan mengakibatkan nafsu makan ibu dalam waktu penggunaan kurang lebih 3 bulan	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
25.	Setelah menggunakan kb suntik 3 bulan apakah nafsu makan ibu menurun	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

